

E. Matriks Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup			
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
Tahap Konstruksi									
1	Kenaikan Tingkat Kebisingan	Kenaikan Tingkat kebisingan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembukaan Lahan b. Pengeboran HDD c. Konstruksi Kilang LNG dan fasilitas pendukungnya d. Kegiatan konstruksi fasilitas BOF, Dermaga LNG 2 dan Pengembangan <i>Combo Dock</i> 	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengukur tingkat kebisingan menggunakan <i>Sound Level Meter</i> yang dilakukan oleh Internal maupun laboratorium yang terakreditasi b. Melakukan evaluasi penaatan dengan membandingkan hasil analisis sesuai dengan KepMen LH 48 tahun 1996 (lihat Tabel di Lampiran) c. Melakukan evaluasi kecenderungan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengukuran tingkat kebisingan dilakukan di 2 lokasi pada pagar luar (<i>perimeter</i>) lokasi tangguh b. Tambahan 2 lokasi di Desa Tanah Merah Baru pada saat kegiatan konstruksi fasilitas BOF, Dermaga LNG 2 dan Pengembangan <i>Combo Dock</i> 	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengukuran Internal dilakukan 1 kali dalam sebulan b. Pengukuran Eksternal oleh Laboratoriu m dilakukan 1 kali dalam 6 bulan, khususnya pada saat puncak kegiatan 	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, Bintuni, Bapedalda Papua Barat,	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut
		Catatan Perawatan mesin/peralatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembukaan Lahan b. Pengeboran HDD c. Konstruksi Kilang LNG dan fasilitas pendukungnya d. Kegiatan konstruksi fasilitas BOF, Dermaga LNG 2 dan Pengembangan <i>Combo Dock</i> 	Melakukan pemeriksaan catatan perawatan mesin/peralatan untuk memastikan perawatan dilakukan sesuai jadwal yang ditentukan	Pemeriksaan catatan Perawatan mesin/peralatan dilakukan di bengkel	Pemeriksaan catatan Perawatan Kendaraan dilakukan 1 kali dalam 6 bulan	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, Bintuni, Bapedalda Papua Barat,	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut
2.	Penurunan	a. Durasi	Kegiatan Uji Sumur	a. Memeriksa catatan	Anjungan	Pada saat	BP Berau	Kementerian	Kementerian

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Peleaksana	Pengawas	Pelaporan
	keualitas udara	<p>Kegiatan Uji Sumur</p> <p>b. Volume emisi suar bakar</p> <p>Kualitas emisi generator</p> <p>a. Kapasitas < 570 KWth (parameter NOx, CO, H₂S)</p> <p>b. Kapasitas 570 KWth < x < 3MWth (parameter Total Partikel, SO₂, NOx, CO dan H₂S)</p>	<p>Pembangkit Tenaga Listrik dari Generator Solar</p>	<p>durasi kegiatan uji sumur</p> <p>b. Memeriksa catatan volume emisi suar bakar</p> <p>a. Mengambil sampel emisi udara pada fasilitas sampling di cerobong dan menganalisis konsentrasi parameter-parameter yang telah ditentukan menggunakan laboratorium yang terakreditasi</p> <p>b. Melakukan evaluasi penataan dengan membandingkan hasil analisis sesuai PerMen LH 13 tahun 2009 dan General EHS Guideline 2007 (Lihat Tabel di Lampiran)</p> <p>c. Melakukan evaluasi kecenderungan</p>	<p>Pengeboran (Rig)</p> <p>Titik Sampling di cerobong Generator Solar</p>	<p>kegiatan Uji Sumur di setiap sumur</p> <p>a. Kapasitas < 570 KWth : 1 kali dalam 3 Tahun</p> <p>b. Kapasitas 570 KWth < x < 3MWth : 1 kali dalam 1 Tahun</p>	Ltd.	<p>Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, Bintuni, Bapedalda Papua Barat</p>	<p>Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>
		<p>Pengecekan Catatan Perawatan Generator</p> <p>Kualitas emisi Insinerator</p> <p>a. Insinerator limbah Non B3 (parameter NOx, SO₂,</p>	<p>Operasional Insinerator dari kegiatan Pengelolaan Limbah Padat non B3 dan Limbah B3</p>	<p>a. Mengambil sampel emisi udara pada fasilitas sampling di cerobong dan menganalisis konsentrasi parameter-parameter yang telah ditentukan menggunakan laboratorium yang</p>	<p>a. Titik Sampling di cerobong Insinerator Limbah non B3</p> <p>b. Titik Sampling di cerobong Insinerator</p>	<p>a. Insinerator Limbah Non B3 : 1 kali dalam 1 Tahun</p> <p>b. Insinerator Limbah B3 : 1 kali dalam</p>			
		<p>Pengecekan Catatan Perawatan Generator</p>		<p>Melakukan pemeriksaan catatan perawatan Generator untuk memastikan perawatan dilakukan sesuai jadwal yang ditentukan</p>	<p>Pemeriksaan Catatan Perawatan Generator dilakukan di bengkel</p>	<p>Pemeriksaan Catatan Perawatan Generator dilakukan 1 kali dalam 6 bulan</p>			

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup		Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup				
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
	b. Insinerator limbah B3 (parameter partikel, SO ₂ , NO ₂ , HF, HCl, CO, Total Hidrokarbon, As, Cd, Cr, Pb, Hg, Ti, dan opasitas)	H ₂ S)		<p>terakreditasi</p> <p>b. Melakukan evaluasi penaatan dengan membandingkan hasil analisis sesuai dengan peraturan yang berlaku:</p> <p>1) Emisi insinerator non Limbah B3 sesuai KepMen LH 13 Tahun 1995</p> <p>2) Emisi insinerator non Limbah B3 sesuai Kep Kepala BAPEDAL 03 Tahun 1995</p> <p>c. Melakukan evaluasi kecenderungan</p>	Limbah B3	3 bulan			
	Pengecekan Catatan Perawatan Insinerator			<p>Melakukan pemeriksaan catatan perawatan insinerator untuk memastikan kegiatan perawatan dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditentukan</p>	<p>Pemeriksaan catatan perawatan insinerator dilakukan di kantor</p>	<p>Pemeriksaan catatan perawatan insinerator dilakukan 1 kali dalam 6 bulan</p>			
	Kualitas udara ambien (parameter SO ₂ , CO, NO ₂ , HC, PM 10, PM 2.5, TSP dan Timbal)		<p>a. Penyiapan Lahan</p> <p>b. Konstruksi Kilang LNG dan fasilitas pendukungnya</p>	<p>a. Mengambil sampel udara ambien dan menganalisis konsentrasi parameter-parameter yang telah ditentukan menggunakan laboratorium yang terakreditasi</p> <p>b. Melakukan evaluasi penaatan dengan membandingkan hasil analisis sesuai dengan peraturan PP 41 tahun 1999 dan General EHS Guidelines tahun 2007 (Lihat Tabel di Lampiran)</p> <p>c. Melakukan evaluasi</p>	<p>2 lokasi pada pagar luar (<i>perimeter fence</i>) lokasi Tangguh</p>	<p>1 kali dalam 6 bulan</p>			

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
3.	Penurunan kualitas air laut	a. Parameter TSS serta Minyak dan Lemak perairan laut b. Jumlah Lumpur dan Serbuk Bor yang dibuang ke Laut	Alternatif Pembuangan Lumpur dan Serbuk Bor ke Laut (<i>Overboard Discharge</i>)	a. Mengambil sampel air laut dan menganalisa konsentrasi parameter-parameter yang telah ditentukan menggunakan laboratorium yang terakreditasi b. Melakukan evaluasi penataan dengan membandingkan hasil analisa sesuai dengan PerMen LH no 51 tahun 2004 (lihat Tabel di Lampiran) dengan mempertimbangkan rona lingkungan pada saat AMDAL c. Melakukan pemeriksaan catatan jumlah lumpur dan serbuk bor yang dibuang ke laut	a. 1 stasiun di bagian hulu, 1 stasiun di bagian hilir, dan 1 stasiun kontrol pada radius 500 m dari kegiatan pembuangan lumpur dan serbuk bor ke laut berdasarkan arah arus aktual b. Anjungan Pengeboran (<i>Rig</i>)	a. 1 kali dalam 3 bulan selama kegiatan b. 1 kali sesudah kegiatan c. Pemeriksaan catatan dilakukan setiap kegiatan pembuangan . Laporan akan diperiksa setiap 3 bulan	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Epedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Epedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut
		Kualitas air keluaran dari fasilitas IPAL limbah domestik (parameter Residu Chlorine dan benda terapung/buih) atau sesuai dengan izin Pembuangan	Air limbah domestik	a. Mengambil sampel air limbah yang terolah (pada pipa keluaran) dan menganalisa konsentrasi parameter yang telah ditentukan menggunakan laboratorium yang terakreditasi b. Pengamatan visual benda terapung dan buih pada pipa keluaran c. Melakukan evaluasi	Pipa/kran keluaran air limbah dari fasilitas pengolahan limbah di Anjungan Pengeboran (<i>Rig</i>)	Bulanan	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Epedalda Papua Barat	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Epedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
		Air Limbah ke Laut		<p>penaatan dengan membandingkan hasil analisa dan pengamatan visual dengan baku mutu pada baku mutu pada Izin Pembuangan Air Limbah ke Laut</p> <p>d. Melakukan pencatatan debit air limbah. Jika memungkinkan pengukuran dilakukan dengan menggunakan flowmeter</p> <p>e. Melakukan evaluasi kecenderungan</p>				<p>Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat</p>	<p>Perhubungan Laut</p>
		<p>Kualitas air keluaran dari fasilitas Unit Pemisah Air dan Minyak (OWS) (parameter Lapisan Minyak dan konsentrasi Minyak Lemak) atau sesuai dengan Izin Pembuangan Air Limbah ke Laut</p>	<p>Air terkontaminasi minyak dari Unit Pemisah Air dan Minyak (OWS)</p>	<p>Pengamatan Visual:</p> <p>a. Melakukan pengamatan visual keberadaan lapisan minyak air laut di lokasi pipa keluaran dari Unit Pemisah Air dan Minyak Air dan Minyak Pemantauan analisa laboratorium</p> <p>a. Mengambil sampel air limbah yang terolah (pada pipa keluaran) dan menganalisa konsentrasi parameter-parameter yang telah ditentukan menggunakan laboratorium yang terakreditasi</p> <p>b. Melakukan evaluasi penaatan dengan membandingkan hasil analisa dengan baku mutu pada ketentuan yang berlaku pada Izin Pembuangan Air Limbah</p>	<p>Pengamatan Visual: Air laut di lokasi pipa keluaran dari Unit Pemisah Air dan Minyak OWS di Anjungan Pengeboran (Rig)</p> <p>Pemantauan analisa laboratorium : Pipa/kran keluaran air limbah dari fasilitas OWS di Anjungan Pengeboran (Rig)</p>	<p>Pengamatan Visual a. Pengamatan internal dilakukan harian b. Pengamatan eksternal dilakukan bulanan Pemantauan analisa laboratorium a. Bulanan</p>	<p>BP Berau Ltd.</p>	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
				<p>c. Melakukan pencatatan debit air limbah. Jika memungkinkan pengukuran dilakukan dengan menggunakan flowmeter</p> <p>d. Melakukan evaluasi kecenderungan</p>				Fakfak, Bapedalda Papua Barat	
		Kualitas Air Laut (parameter pH, Temperatur, BOD, Lapisan Minyak, Minyak dan Lemak)	Pengolahan limbah cair dari IPAL Limbah Domestik dan Unit Pemisah Air dan Minyak (OWS)	<p>a. Mengambil sampel air laut dan menganalisa konsentrasi parameter-parameter yang telah ditentukan menggunakan laboratorium yang terakreditasi</p> <p>b. Melakukan evaluasi penaatan dengan membandingkan hasil analisa dengan baku mutu air laut sesuai KepMen 51 Tahun 2004 (Lihat Tabel di Lampiran) dengan mempertimbangkan rona lingkungan pada saat AMDAL</p> <p>c. Melakukan evaluasi kecenderungan</p>	<p>1 lokasi bagian hulu, 1 lokasi bagian hilir dan 1 lokasi kontrol pada jarak 100 m dari lokasi pembuangan limbah cair di Anjungan Pengeboran (Rig) berdasarkan arah arus aktual</p>	1 kali dalam 3 bulan	BP Berau Ltd.	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut
		Kualitas air laut (parameter TSS)	<p>a. Pembuatan parit (<i>Trenching</i>) di dasar Laut,</p>	<p>a. Mengambil sampel air laut dengan ketentuan: 1) Jika kedalaman</p>	<p>a. 1 stasiun di bagian hulu, 1 stasiun di</p>	<p>a. 1 kali untuk setiap kegiatan</p>	BP Berau Ltd.	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH</p>	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup		Instansi Pemantauan Lingkungan Hidup					
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan	
			<p>Pemasangan Pipa dan Penimbunan Batuan (Rock Dumping)</p> <p>b. Pemasangan Pipa Dekat Pantai dengan alternatif Pengeboran Horizontal</p> <p>c. Pemasangan Pipa Dekat Pantai dengan alternatif Penggalian dan Penarikan Pipa ke Darat (Trenching)</p> <p>d. Pembuangan material <i>pre-trench</i></p>	<p>kurang dari 10 m, maka sampel diambil pada 2 m dari permukaan laut</p> <p>2) Jika kedalaman antara 10 – 20 m, maka sampel diambil pada 2 m dari permukaan laut dan 2 m dari dasar laut.</p> <p>3) Jika kedalaman lebih dari 20 m, maka sampel diambil pada 2 m dari permukaan laut, di tengah berdasarkan kedalaman aktual dan 2 m dari dasar laut.</p> <p>b. Menganalisa konsentrasi TSS menggunakan laboratorium yang terakreditasi</p> <p>c. Melakukan evaluasi penebaran dengan membandingkan hasil analisa dengan baku mutu air laut sesuai dengan PerMen LH no 51 tahun 2004 (Lihat Tabel pada Lampiran) dengan memperhatikan kondisi rona lingkungan pada saat AMDAL</p> <p>d. Memantau catatan kegiatan pembuangan material <i>pre-trench</i> untuk mengetahui lokasi dan volume pembuangan serta</p>	<p>bagian hilir, dan 1 stasiun kontrol pada radius 500 m sesuai arah arus aktual dari kegiatan:</p> <p>1) Pembuatan parit (<i>Trenching</i>) di dasar Laut, Pemasangan Pipa dan Penimbunan Batuan (Rock Dumping)</p> <p>Pemasangan Pipa Dekat Pantai dengan alternatif Pengeboran Horizontal</p> <p>3) Pemasangan Pipa Dekat Pantai dengan alternatif Penggalian dan Penarikan Pipa ke Darat (<i>Trenching</i>)</p> <p>4) Pembuangan</p>	<p>konstruksi pemasangan jaringan pipa dan pembuangan material <i>pre-trench</i></p> <p>b. 1 kali setelah kegiatan selesai</p> <p>c. Pemeriksaan catatan pelaksanaan kegiatan pembuangan material <i>pre-trench</i> dilakukan 1 kali dalam 3 bulan</p>		<p>Kabupaten TeLUK Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH</p> <p>Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat</p>	<p>Kabupaten TeLUK Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH</p> <p>Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat</p>	<p>Kabupaten TeLUK Bintuni, BLH</p> <p>Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup			
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
				memastikan pemuangan material <i>pre-trench</i> dilakukan pada lokasi yang disetujui dalam AMDAL	b. Pemeriksaan catatan dilakukan di kapal / kantor				
		Konsentrasi DO air laut	Pembuangan air <i>hydrotest</i> ke Laut	<p>a. Mengambil sampel air laut dengan ketentuan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Jika kedalaman kurang dari 10 m, maka sampel diambil pada 2 m dari permukaan laut 2) Jika kedalaman antara 10 – 20 m, maka sampel diambil pada 2 m dari permukaan laut dan 2 m dari dasar laut. 3) Jika kedalaman lebih dari 20 m, maka sampel diambil pada 2 m dari permukaan laut, di tengah berdasarkan kedalaman aktual dan 2 m dari dasar laut. <p>b. Menganalisa konsentrasi DO menggunakan laboratorium yang terakreditasi</p> <p>c. Melakukan evaluasi penataan dengan membandingkan hasil analisa dengan baku mutu air laut sesuai dengan PerMen LH no 51 tahun 2004 (Lihat Tabel pada Lampiran) dengan</p>	<p>1 stasiun di bagian hulu, 1 stasiun di bagian hilir, dan 1 stasiun kontrol pada radius 500 m sesuai arah arus kegiatan pemuangan <i>hydrotest</i> ke laut</p>	<p>a. 1 kali untuk setiap kegiatan <i>hydrotest</i></p> <p>b. 1 kali setelah kegiatan selesai</p>	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup			
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan	
				<p>memperhatikan kondisi rona lingkungan pada saat AMDAL</p> <p>d. Melakukan pencatatan konsentrasi untuk bahan kimia yang digunakan</p>						
		<p>Tingkat Salinitas air laut dan konsentrasi pH di pipa keluaran unit desalinasi</p>	<p>Air limbah dari penyediaan sumber air dari alternatif Desalinasi</p>	<p>a. Mengambil sampel air laut dan melakukan analisis salinitas menggunakan laboratorium yang terakreditasi</p> <p>b. Mengambil sampel air limbah dan melakukan pengukuran pH menggunakan laboratorium yang terakreditasi</p> <p>c. Melakukan pemeriksaan pencatatan debit harian keluaran air limbah</p> <p>d. Melakukan evaluasi peneatan dengan membandingkan hasil analisis dengan baku mutu yang terdapat dalam Izin Pembuangan Air Limbah ke Laut dengan mempertimbangkan rona lingkungan pada saat AMDAL</p> <p>e. Melakukan evaluasi peneatan dengan membandingkan debit aktual dengan debit maksimum yang diijinkan</p> <p>f. Melakukan evaluasi kecenderungan untuk konsentrasi dan debit</p>	<p>a. Bagian Hulu dan Hilir Titik Pembuangan Air Limbah di Laut pada radius 100 m (kadar salinitas)</p> <p>b. Titik keluaran unit desalinasi (konsentrasi pH dan debit</p> <p>c. Pencatatan debit dilakukan di <i>flowmeter</i> unit desalinasi</p>	<p>a. Analisa kualitas dilakukan bulanan</p> <p>b. Pencatatan debit dilakukan harian</p>	<p>BP Berau Ltd.</p>	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, Bintuni</p> <p>untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH</p> <p>Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, Bintuni</p> <p>untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat</p>	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH</p> <p>Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		Pelaporan
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	
		Kualitas air keluaran dari fasilitas IPAL STP (parameter pH, BOD, TSS, Minyak dan Lemak)	Air limbah domestik yang diolah di Unit <i>Sewage Treatment Plant</i> (STP)	<p>yang dibuang ke laut</p> <p>a. Mengambil sampel air limbah terolah pada titik penataan dan menganalisis konsentrasi parameter-parameter sesuai dengan ketentuan yang berlaku menggunakan laboratorium yang terakreditasi</p> <p>b. Melakukan pemeriksaan pencatatan debit harian keluaran air limbah</p> <p>c. Menghitung beban masing-masing konsentrasi air limbah terolah yang dibuang ke laut dengan mengkalikan debit (hasil pencatatan) dan konsentrasi (hasil analisis)</p> <p>d. Melakukan evaluasi penataan dengan membandingkan hasil analisis konsentrasi dengan baku mutu air limbah sesuai Izin Pembuangan Air Limbah ke Laut yang berlaku, KepMen LH 112 Tahun 2003 dan General EHS Guidelines 2007 (Lihat Tabel di Lampiran)</p> <p>e. Melakukan evaluasi penataan dengan membandingkan debit aktual dengan debit maksimum yang diijinkan</p>	<p>a. Titik keluaran unit STP</p> <p>b. Pencatatan debit dilakukan di <i>flowmeter</i> unit STP</p>	<p>a. Analisa kualitas dilakukan bulanan</p> <p>b. Pencatatan debit dilakukan harian</p>	BP Berau Ltd.	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p> <p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat</p>

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Instansi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
				<p>f. Melakukan evaluasi penaatan dengan membandingkan hasil perhitungan beban aktual dengan beban paling banyak yang diijinkan</p> <p>g. Melakukan evaluasi kecenderungan untuk konsentrasi, debit dan beban yang dibuang ke laut</p>					
		Kualitas air laut (parameter pH, BOD, TSS, Minyak dan Lemak)	Pembuangan Air Limbah Domestik dari Unit Sewage Treatment Plant (STP)	<p>a. Mengambil sampel air laut di bagian hulu dan hilir pada radius 100 m dari lokasi Titik Pembuangan air limbah dan melakukan analisis parameter-parameter yang ditentukan</p> <p>b. Melakukan evaluasi penaatan dengan membandingkan hasil analisis dengan baku mutu sesuai KepMen LH 51 Tahun 2004 (Lihat Tabel di Lampiran) dengan mempertingan rona lingkungan pada saat AMDAL</p> <p>c. Melakukan evaluasi kecenderungan</p>	Bagian Hulu dan Hilir Titik Pembuangan Air Limbah di Laut pada radius 100 m	1 kali dalam 3 bulan	BP Berau Ltd.	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni</p> <p>Kemeterian untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>
		Konsentrasi	Pengerukan dan	a. Mengambil sampel air	a. Pada garis	a. Pengukuran	BP Berau	Kemeterian	Kemeterian

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
		TSS pada air laut	Pembuangan Material Pengerukan untuk kegiatan konstruksi Terminal Khusus	<p>laut dan mengukur konsentrasi TSS oleh Internal maupun laboratorium yang terakreditasi</p> <p>b. Melakukan evaluasi peneilaian dengan membandingkan hasil analisa (konsentrasi TSS) dengan baku mutu air laut sesuai KepMen 51 Tahun 2004 (Lihat Tabel di Lampiran) dengan data rona lingkungan yang didapat pada saat studi AMDAL</p> <p>c. Memantau catatan kegiatan kontraktor pengerukan untuk mengetahui lokasi dan volume pengerukan serta memastikan pembuangan material keruk dilakukan pada lokasi yang disetujui dalam AMDAL</p>	<p>batas zona terbatas terlarang (untuk fasilitas terminal khusus) yang terdekat dari lokasi pengerukan atau 500 meter dari lokasi pengerukan</p> <p>b. 500 meter dari lokasi (titik) pembuangan material keruk</p> <p>1 titik di hulu, 1 titik di hilir dan 1 titik kontrol dari lokasi pembuangan</p> <p>c. Pemeriksaan catatan dilakukan di kapal / kantor</p>	<p>internal (Analisis kualitas air laut parameter TSS) dilakukan mingguan saat kegiatan pengerukan. Dalam satu periode pemantauan, pengambilan sampel akan dilakukan sebelum, pada saat dan sesudah pengerukan</p> <p>b. Pengukuran eksternal (Analisis kualitas air laut parameter TSS) oleh Laboratorium dilakukan 1 kali pada saat kegiatan pengerukan dan 1 kali sesudah pengerukan dilakukan</p> <p>c. Pemeriksaan catatan pelaksanaan</p>	Ltd.	<p>Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p> <p>Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat</p>	<p>Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
		Pemeriksaan catatan kegiatan penukaran air balas	Kegiatan penukaran air balas	Pemeriksaan catatan kegiatan penukaran air balas untuk dibandingkan dengan ketentuan MARPOL (minimal tanggal, lokasi, volume, dan nama kapal)	Kapal yang diwajibkan sesuai dengan ketentuan MARPOL	Pemeriksaan catatan dilakukan setiap 6 bulan	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut	
	Penurunan kualitas air permukaan	Kualitas air keluaran dari kolam pengendapan (tingkat kekeruhan)	Pembuatan Parit untuk perpipaan di darat	Melakukan pengamatan visual terhadap kekeruhan	Titik keuaran kolam pengendapan	a. Mingguan b. Setelah hujan deras	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
								kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut
	Kualitas air permukaan (parameter pH, TDS dan TSS)		Air limpasan dari kegiatan pembuatan parit untuk perpipaan di darat	<p>a. Mengambil sampel air permukaan dan menganalisa konsentrasi parameter-parameter yang telah ditentukan oleh Internal maupun laboratorium yang terakreditasi</p> <p>b. Melakukan evaluasi penaatan dengan membandingkan hasil analisa konsentrasi dengan baku mutu air sesuai dengan PP 82 Tahun 2001 kelas 2 dengan mempertimbangkan rona lingkungan pada saat AMDAL</p>	<p>a. Pada anak sungai (creek) bagian hulu dari titik keluaran kolam pengendapan</p> <p>b. Pada anak sungai (creek) 50 - 100 meter bagian hilir dari titik keluaran kolam pengendapan</p>	<p>a. Pemantauan Internal dilakukan bulanan</p> <p>b. Pemantauan oleh laboratorium eksternal dilakukan 1 kali dalam 3 bulan</p>	BP Berau Ltd.	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan</p>	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
				c. Melakukan evaluasi kecenderungan				yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	
	Kualitas air keluaran dari kolam pengendapan (tingkat kekeruhan dan pH)	Air limpasan dari kegiatan Kegiatan Pekerjaan Tanah yang meliputi Pembukaan Lahar, Penyiapan Tapak		a. Melakukan pengamatan visual terhadap kekeruhan secara internal b. Melakukan analisa pH secara internal	Titik keluaran kolam pengendapan	a. Mingguan dan b. Setelah hujan deras	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut
	Kualitas air permukaan (parameter)	kegiatan Kegiatan Pekerjaan Tanah yang meliputi		a. Mengambil sampel air permukaan dan menganalisis konsentrasinya	Bagian hulu dari titik keluaran kolam	a. Pemantauan Internal dilakukan	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup				Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
		pH, TDS, TSS serta parameter utama yang terkait dengan karakteristik air limbah)	Pembukaan Lahan, Penyiapan Tapak	parameter pH, TDS dan TSS secara internal b. Mengambil sampel air permukaan dan melakukan analisis parameter-parameter yang ditentukan menggunakan laboratorium yang terakreditasi. c. Melakukan evaluasi penaatan dengan membandingkan hasil analisis konsentrasi dengan baku mutu air permukaan sesuai PP 82 Tahun 2001 kelas 2 dengan mempertimbangkan rona lingkungan pada saat AMDAL d. Melakukan evaluasi kecenderungan	pengendapan 50 - 100 meter bagian hilir dari titik keluaran kolam pengendapan	b. Pemantauan oleh laboratorium eksternal dilakukan 1 kali dalam 3 bulan		Kabupaten Teluk Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut	Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut
6.	Penurunan kualitas air tanah	Level air tanah dan kualitas air tanah (parameter, pH, TDS, TSS, Fecal Coliform, Nitrit, Nitrat, ammonia, Sulfat, Sulfida, Total Fosfat, Klorida, BOD, COD, Air Raksa, Arsen, Kadmium, Seng, Besi,	Fasilitas Landfill Limbah Non B3	a. Mengambil sampel air tanah pada sumur-sumur pantau melakukan analisis parameter-parameter yang ditentukan menggunakan laboratorium yang terakreditasi. b. Melakukan evaluasi penaatan dengan membandingkan hasil analisis konsentrasi dengan baku mutu air tanah sesuai PP 82 Tahun 2001 kelas 1 dengan	1 Sumur Pantau di bagian hulu dan 3 Sumur Pantau di bagian hilir Sanitary Landfill	1 kali dalam 6 bulan	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup			
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
		Mangan, Tembaga dan Timbal		<p>memperluas rona lingkungan pada saat AMDAL</p> <p>c. Melakukan evaluasi kecenderungan</p> <p>d. Melakukan pengukuran level air tanah menggunakan <i>Water Level Monitoring Equipment</i></p>				<p>Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat</p>	
7.	Penurunan kualitas sedimen	Parameter TPH dan Kandungan Total Logam (parameter Cu, Cr, Cd, Hg, Pb, As, Zn, Sb, Ni, Ag)	Alternatif Dilakukannya Pembuangan Lumpur dan Serbuk Bor ke Laut (<i>Overboard Discharge</i>)	<p>a. Mengambil sampel sedimen dan menganalisa parameter-parameter yang ditentukan menggunakan laboratorium yang terakreditasi</p> <p>b. Melakukan evaluasi penaatan dengan membandingkan hasil analisa dengan pedoman ANZECC (lihat Tabel pada Lampiran) dengan memperhatikan kondisi rona lingkungan pada saat AMDAL</p>	1 titik di lokasi pembuangan dan 1 kontrol	<p>a. 1 kali dalam 6 bulan selama kegiatan pembuangan lumpur dan serbuk bor ke laut</p> <p>b. 1 kali sesudah kegiatan pembuangan lumpur dan serbuk bor ke laut</p>	BP Berau Ltd.	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup			
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
		Kualitas sedimen (parameter Cu, Cr, Cd, Hg, Pb, As, Zn, Sb, Ni, Ag)	Pembuangan Material Pengerukan untuk Pemeliharaan Terminal Khusus	<p>a. Mengambil sampel sedimen dan melakukan analisis sesuai parameter yang ditentukan menggunakan laboratorium yang terakreditasi</p> <p>b. Membandingkan hasil analisa sedimen dengan pedoman ANZECC (lihat Tabel pada Lampiran) serta data rona lingkungan pada saat AMDAL</p> <p>c. Melakukan evaluasi kecenderungan kualitas sedimen</p>	<p>a. 1 titik di lokasi pengerukan dan 1 kontrol</p> <p>b. 1 titik di lokasi pembuangan dan 1 kontrol</p>	<p>1 kali pada saat kegiatan pengerukan dan 1 kali sesudah pengerukan dilakukan</p>	BP Berau Ltd.	Papua Barat Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut
8.	Penurunan kelimpahan dan keanekaragaman biota perairan laut	Kelimpahan, indeks keanekaragaman, indeks keseragaman Plankton dan Benthos (hanya untuk kegiatan pembuangan lumpur dan serbuk bor ke	Alternatif Dilakukannya Pembuangan Lumpur dan Serbuk Bor ke Laut (<i>Overboard Discharge</i>)	<p>a. Mengambil sampel plankton dan benthos</p> <p>b. Menghitung kelimpahan, indeks keanekaragaman dan indeks keseragaman plankton dan benthos</p> <p>c. Kegiatan pengambilan, identifikasi dan perhitungan akan menggunakan laboratorium yang</p>	a. Pemantauan plankton dilakukan di 1 stasiun di bagian hulu, 1 stasiun di bagian hilir, dan 1 stasiun kontrol pada radius 500 m dari kegiatan pembuangan	<p>a. 1 kali dalam 6 bulan</p> <p>b. 1 kali sesudah kegiatan</p>	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup			
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
		laut/ perairan Laut		<p>terakreditasi</p> <p>d. Melakukan evaluasi kecenderungan dengan membandingkan hasil pemantauan dengan data rona lingkungan pada saat AMDAL</p>	<p>lumpur dan serbuk bor ke laut berdasarkan arah arus aktual</p> <p>b. Pemantauan benthos dilakukan di 1 titik di lokasi pembuangan dan 1 kontrol</p>			<p>wilayah Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat</p>	<p>MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>
			<p>Kegiatan di laut yang meliputi pengelolaan limbah cair</p>	<p>a. Mengambil sampel plankton</p> <p>b. Menghitung kelimpahan, indeks keanekaragaman dan indeks keseragaman plankton</p> <p>c. Kegiatan pengambilan, identifikasi dan perhitungan akan menggunakan laboratorium yang terakreditasi</p> <p>d. Melakukan evaluasi kecenderungan dengan membandingkan hasil pemantauan dengan data rona lingkungan pada saat AMDAL</p>	<p>1 stasiun di bagian hulu, 1 stasiun di bagian hilir, dan 1 stasiun kontrol pada radius 100 m dari kegiatan pembuangan air limbah cair terolah berdasarkan arah arus aktual</p>	<p>1 kali dalam 3 bulan</p>	<p>BP Berau Ltd.</p>	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah</p>	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Instansi Pemantauan Lingkungan Hidup			
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan	
		Kelimpahan, indeks keanekaragaman, indeks keseragaman plankton dan benthos perairan Laut	Pengerukan dan Pembuangan Material Pengerukan untuk kegiatan konstruksi Terminal Khusus	<p>a. Mengambil sampel plankton dan benthos</p> <p>b. Menghitung kelimpahan, indeks keanekaragaman dan indeks keseragaman plankton dan benthos</p> <p>c. Kegiatan pengambilan, identifikasi dan perhitungan akan menggunakan laboratorium yang terakreditasi</p> <p>d. Membandingkan hasil perhitungan dengan data pada rona lingkungan yang diambil pada saat studi AMDAL (hasil pemantauan akan dibandingkan dengan hasil pemantauan dari pelaksanaan AMDAL kilang 1 dan 2 jika tersedia)</p>	<p>a. Pemantauan plankton:</p> <p>1) garis batas zona terbatas terlarang (untuk fasilitas terminal khusus) yang terdekat dari lokasi pengerukan atau 500 meter dari lokasi pengerukan</p> <p>2) 500 meter dari lokasi (titik) pembuangan material keruk</p> <p>1 titik di hulu, 1 titik di hilir dan 1 titik kontrol dari lokasi pembuangan benthos:</p> <p>1) 1 titik di lokasi pengerukan dan 1 kontrol</p> <p>2) 1 titik di lokasi pembuangan dan 1 kontrol</p>	1 kali pada saat kegiatan pengerukan dan 1 kali sesudah pengerukan dilakukan	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat	Kementerian Lingkungan Hidup
		a. Jenis dan kelimpahan	a. Kegiatan Konstruksi	a. Melakukan pemantauan visual dan pencatatan	a. Lokasi kegiatan b. Teluk Berau	a. Pemantauan visual	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup	Kementerian Lingkungan Hidup	

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup			
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan	
		b. Jenis dan jumlah mamalia laut	<p>Pemasangan Anjungan Laut Lepas Pantai</p> <p>b. Alternatif Dilakukannya Pembuangan Lumpur dan Serbuk Bor ke Laut (<i>Overboard Discharge</i>)</p> <p>c. Pengerukan dan Pembuangan Material Pengerukan untuk kegiatan konstruksi Terminal Khusus</p> <p>d. Kegiatan konstruksi fasilitas BOF, Dermaga LNG 2 dan Pengembangan <i>Combo Dock</i></p>	<p>penampakan mamalia laut secara rutin</p> <p>b. Melakukan survei perikanan (pengambilan sampel nekton dan pengumpulan data hasil tangkapan nelayan) dan mamalia laut (visual, jika memungkinkan dapat menggunakan hydrophone)</p>	dan Bintuni	<p>dilakukan harian</p> <p>b. Survey perikanan dan mamalia laut dilakukan 1 kali di masa konstruksi dan 1 kali sesudah konstruksi selesai</p>		<p>Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>	<p>Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat</p>	<p>Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>
		Pencatatan Perawatan Mesin Kapal	<p>a. Kegiatan Konstruksi Pemasangan Anjungan Laut Lepas Pantai</p> <p>b. Alternatif Dilakukannya Pembuangan Lumpur dan Serbuk Bor ke Laut (<i>Overboard Discharge</i>)</p> <p>c. Pengerukan dan Pembuangan</p>	<p>Melakukan pemeriksaan perawatan mesin kapal untuk memastikan perawatan dilakukan sesuai jadwal yang ditentukan</p>	Kapal	1 kali dalam 6 bulan	BP Berau Ltd.	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>	

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
			<p>Material</p> <p>Pengerukan untuk kegiatan konstruksi Terminal Khusus</p> <p>d. Kegiatan konstruksi fasilitas BOF, Dermaga LNG 2 dan Pengembangan <i>Combo Dock</i></p>					<p>BLH</p> <p>Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat</p>	
		<p>Pelatihan Kepedulian Mamalia laut</p>	<p>a. Kegiatan Konstruksi Pemasangan Anjungan Laut Lepas Pantai</p> <p>b. Alternatif Dilakukannya Pembuangan Lumpur dan Serbuk Bor ke Laut (<i>Overboard Discharge</i>)</p> <p>c. Pengerukan dan Pembuangan Material</p> <p>Pengerukan untuk kegiatan konstruksi Terminal Khusus</p> <p>d. Kegiatan konstruksi fasilitas BOF, Dermaga LNG 2 dan Pengembangan</p>	<p>Melakukan pemeriksaan catatan Pelatihan Kepedulian Mamalia Laut kepada awak kapal yang telah dilakukan dan dibandingkan dengan matriks pelatihan</p>	<p>Di Darat atau di Kapal</p>	<p>Selama kegiatan transportasi laut di tahap konstruksi</p>	<p>BP Berau Ltd.</p>	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
9.	Tumpahan material dan limbah B3 yang menyebabkan kontaminasi air laut	Kondisi fasilitas dan pengelolaan material dan limbah B3	<p>e. <i>Combo Dock</i></p> <p>Transportasi Laut untuk Tenaga Kerja, Peralatan dan Material</p> <p>a. Kegiatan penyimpanan dan pengelolaan Bahan Bakar dan bahan Kimia di laut</p> <p>b. Kegiatan penyimpanan dan pengelolaan Limbah B3 di laut</p>	<p>a. Melakukan inspeksi fasilitas penyimpanan material dan limbah B3 sebelum digunakan sesuai dengan prosedur yang berlaku</p> <p>b. Melakukan Inspeksi mingguan terhadap wadah, sistem penyimpanan, kondisi gudang penyimpanan, sistem tanggap darurat yang tersedia serta fasilitas lainnya sesuai dengan prosedur yang berlaku</p>	<p>a. Gudang penyimpanan Bahan Bakar dan bahan Kimia</p> <p>b. Tempat penyimpanan sementara Limbah B3</p> <p>c. Stasiun pengisian Bahan Bakar</p>	<p>a. Inspeksi fasilitas penyimpanan dilakukan 1 kali sebelum fasilitas tersebut digunakan</p> <p>b. Inspeksi rutin dilakukan mingguan</p>	BP Berau Ltd.	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat</p>
	Kegiatan pembersihan tumpahan dan konsentrasi Minyak dan Lemak pada			<p>a. Pemantauan visual terhadap keberadaan lapisan minyak di laut untuk memastikan kegiatan penanggulangan tumpahan minyak telah</p>	Lokasi tumpahan	<p>a. Pada saat terjadi tumpahan</p> <p>b. Pada saat pembersihan tumpahan di</p>	BP Berau Ltd.	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni</p>	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH</p>

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
		lokasi tumpahan serta pengelolaan material yang terkontaminasi hidrokarbon		<p>dilakukan sesuai prosedur</p> <p>b. Jika diperlukan, dilakukan analisa kualitas air laut parameter Minyak dan Lemak sesuai dengan prosedur yang berlaku (prosedur tanggap darurat) untuk memastikan bahwa proses pembersihan tumpahan telah dilakukan sesuai prosedur</p>		laut		<p>untuk kegiatan yang berlokasi di wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat</p>	<p>Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>
		Pencatatan kejadian tumpahan material dan limbah B3		<p>Melakukan pencatatan kejadian tumpahan yang minimal menginformasikan tentang jumlah serta jenis material dan limbah B3 yang tumpah, lokasi kejadian dan upaya penanganannya</p>	Lokasi tumpahan	Pada saat terjadi tumpahan	BP Berau Ltd.	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup			
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
10	Tumpahan material dan limbah B3 yang menyebabkan tanah terkontaminasi	Kondisi fasilitas dan pengelolaan material dan limbah B3	<p>a. Kegiatan penyimpanan dan pengelolaan Bahan Bakar dan Bahan Kimia</p> <p>b. Kegiatan penyimpanan dan pengelolaan Limbah B3</p>	<p>a. Melakukan inspeksi fasilitas penyimpanan material dan limbah B3 sebelum digunakan sesuai dengan prosedur yang berlaku</p> <p>b. Melakukan Inspeksi mingguan terhadap wadah, sistem penyimpanan, kondisi gudang penyimpanan, sistem tanggap darurat yang tersedia serta fasilitas lainnya sesuai dengan prosedur yang berlaku</p>	<p>a. Gudang penyimpanan Bahan Bakar dan bahan Kimia</p> <p>b. Tempat penyimpanan sementara Limbah B3</p> <p>c. Stasiun pengisian Bahan Bakar</p>	<p>a. Inspeksi awal fasilitas penyimpanan dilakukan 1 kali sebelum fasilitas tersebut digunakan</p> <p>b. Inspeksi rutin dilakukan mingguan</p>	BP Berau Ltd.	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni</p> <p>Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut
		Kegiatan pembersihan		a. Pemantauan visual untuk memastikan kegiatan	a. Lokasi tumpahan dan	a. Pada saat terjadi	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup	Kementerian Lingkungan Hidup

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
		tumpahan telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku		<p>penanggulangan tumpahan minyak telah dilakukan sesuai prosedur</p> <p>b. Jika diperlukan, melakukan analisa TPH tanah (sesuai KepMen LH 128 Tahun 2003) pada lokasi tanah yang sudah dibersihkan untuk memastikan bahwa proses penggalan tanah terkontaminasi telah dilakukan sesuai prosedur</p>	<p>tanah terkontaminasi</p> <p>b. Tempat penyimpanan sementara Limbah B3</p>	<p>tumpahan</p> <p>b. Pada saat pembersihan tanah terkontaminasi</p>		<p>Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di wilayah Barat, Dirjen Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat</p>	<p>Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>
		Pencatatan kejadian tumpahan material dan limbah B3		Melakukan pencatatan kejadian tumpahan yang menginformasikan tentang jumlah serta jenis material dan limbah B3 yang tumpah, lokasi kejadian dan upaya penanganannya	Lokasi tumpahan dan tanah terkontaminasi	Pada saat terjadi tumpahan	BP Berau Ltd.	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di wilayah Kabupaten Bintuni,</p>	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup		Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup				
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
11	Timbulan Limbah Padat Non B3 dan Limbah B3	<p>a. Jumlah Limbah Padat non B3 dan Limbah B3 yang dihasilkan dan telah dikelola</p> <p>b. Kondisi fasilitas dan pengolahan Limbah Padat dan Limbah B3</p>	<p>Pengelolaan Limbah Padat non B3 dan Limbah B3 pada kegiatan :</p> <p>a. Konstruksi Arjungan Gas Lepas Pantai</p> <p>b. Pengeboran</p> <p>c. Konstruksi Pipa Transmisi Gas</p> <p>d. Konstruksi Terminal Khusus</p>	<p>a. Melakukan pemeriksaan catatan jumlah dan jenis limbah yang dihasilkan dan dikirimkan ke fasilitas penyimpanan dan pengolahan di lokasi Tangguh</p> <p>b. Melakukan pemeriksaan catatan jumlah dan lokasi pembuangan dari limbah makanan yang dicacah dan dibuang ke laut</p> <p>c. Melakukan pemeriksaan catatan dan pengiriman Manifest Pengiriman Limbah B3</p> <p>d. Inspeksi mingguan terhadap fasilitas Pengelolaan Limbah Padat dan Limbah B3 sesuai dengan prosedur yang berlaku</p>	<p>a. Fasilitas Pengolahan Limbah Padat dan Limbah B3</p> <p>b. Fasilitas Pengolahan Limbah Padat dan Limbah B3</p>	<p>a. Pemeriksaan catatan dilakukan setiap bulan selama kegiatan Pengelolaan Limbah Padat dan Limbah B3</p> <p>b. Inspeksi dilakukan mingguan</p>	BP Berau Ltd.	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Tebuk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda</p> <p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Tebuk Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat</p>	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Tebuk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup			Pelaporan
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan	
		Jumlah Limbah Padat non B3 dan Limbah B3 yang dihasilkan dan dikelola	Pengelolaan Limbah Padat non B3 dan Limbah B3 pada kegiatan konstruksi Kilang LNG	<p>a. Melakukan pemeriksaan catatan jumlah dan jenis limbah yang dihasilkan dan dikirimkan ke fasilitas penyimpanan dan pengolahan di lokasi Tangguh</p> <p>b. Melakukan pemeriksaan catatan jumlah limbah yang diolah di lokasi Tangguh (misalnya insinerasi, kompos, dll)</p> <p>c. Melakukan pemeriksaan catatan jumlah Limbah Padat yang dibuang di Landfill Limbah Non B3</p> <p>d. Melakukan pemeriksaan catatan Limbah Padat Daur Ulang yang dikirim ke Perusahaan Daur Ulang</p> <p>e. Melakukan pemeriksaan Catatan dan pengiriman Manifest Pengiriman Limbah B3</p>	Fasilitas Pengolahan Limbah Padat dan Limbah B3 yang ada di lokasi Tangguh	<p>a. Selama kegiatan Pengelolaan Limbah Padat dan Limbah B3</p> <p>b. Inspeksi dilakukan mingguan</p>	BP Berau Ltd.	Papua Barat	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut
		Kondisi fasilitas dan pengolahan Limbah Padat dan Limbah B3		Inspeksi mingguan terhadap fasilitas Pengelolaan Limbah Padat dan Limbah B3 sesuai dengan prosedur yang berlaku	Fasilitas Pengolahan Limbah Padat dan Limbah B3	Inspeksi dilakukan mingguan				
12	Terjadinya Erosi Tanah	a. Penerapan upaya pengendalian	Pembuatan Parit untuk perpipaan di darat	a. Pengamatan visual terhadap ketersediaan dan keefektifan fasilitas	a. Drainase b. Dinding lereng c. Lokasi material	a. Pada saat konstruksi pola	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH	

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
		erosi b. Terjadinya erosi tanah		pengendalian erosi (misalnya : pola drainase, kemiringan dinding, pemasangan jute net atau tanaman rambat, penanaman material lunak) b. Pengamatan visual di lokasi yang rawan erosi (misalnya : dinding lereng, material timbunan dll)	d. Lokasi rawan erosi lainnya	b. Pada saat kegiatan Pembuatan Parit untuk perpipaan di darat		Kabupaten Teluk Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di wilayah Kabupaten Bintuni , BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut
		a. Penerapan upaya pengendalian erosi (termasuk fasilitas dan infrastruktur) b. Terjadinya erosi tanah	Kegiatan Pekerjaan Tanah yang meliputi Pembukaan Lahan dan Penyiapan Tapak	a. Melakukan pengamatan visual dan inspeksi terhadap upaya penerapan pengendalian erosi (misalnya : pola drainase, kemiringan dinding, pemasangan jute net atau tanaman rambat, penangan material lunak, dan kolam sedimentasi) b. Melakukan pengamatan visual dan inspeksi di lokasi yang rawan erosi (misalnya : dinding lereng, material timbunan dll)	a. Drainase b. Dinding lereng c. Lokasi material timbunan d. Lokasi Pekerjaan Tanah secara keseluruhan	a. Mingguan b. Setelah hujan lebat	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup , KLH Kabupaten Teluk Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup			
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
13	Perubahan Kondisi Flora dan Faunal	Luasan pembukaan lahan	a. Pembukaan Lahan b. Konstruksi pipa transmisi di darat, Kilang LNG dan fasilitas pendukungnya	Membandingkan luasan area Pembukaan Lahan aktual dengan rencana	Area Pembukaan Lahan	1 kali dalam 3 bulan selama kegiatan Pembukaan Lahan	BP Berau Ltd.	Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Instansi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
14	Perubahan hidrologi alami	Perubahan pola drainase dari pola alami menjadi pola drainase sesuai rencana kegiatan	Kegiatan Pekerjaan Tanah yang meliputi Pembukaan Lahan dan Penyiapan Tapak termasuk penggalian dan pengurukan	a. Melakukan pengamatan visual dan membandingkan pola drainase aktual dengan pola drainase rencana b. Membandingkan Pola Drainase aktual dan rencana dalam bentuk peta hidrologi	Pola drainase di lokasi kegiatan Pekerjaan Tanah	a. Pengamatan visual dilakukan setiap ada kegiatan perubahan pola drainase b. Pemeriksaan peta dilakukan 1 kali dalam 3 bulan selama kegiatan Pekerjaan Tanah	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut
15	Perubahan geohidrologi alami yang mempunyai potensi gangguan terhadap sumur air penduduk dan penurunan	Debit air tanah yang digunakan	Penyediaan sumber air dari alternatif Pengambilan Air Tanah	Melakukan pencatatan harian penggunaan air tanah dari sumur produksi	Sumur produksi	Harian	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul permukaan tanah	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
								wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut
		Kualitas air tanah		Mengambil sampel air tanah dan melakukan analisis kualitas air tanah parameter salinitas dan TDS	Sumur produksi dan sumur pantau	a. Minggu untuk sumur produksi b. 1 kali dalam 3 bulan untuk sumur pantau	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		Pelaporan	
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana		Pengawas
		Level muka air tanah		Melakukan pencatatan tinggi permukaan air tanah di sumur produksi, sumur pantau dan sumur penduduk	Sumur produksi, sumur pantau dan sumur penduduk	a. Minggu untuk sumur produksi b. Bulanan untuk sumur pantau c. 1 kali dalam 3 bulan untuk sumur penduduk	BP Berau Ltd.	Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut
		Level permukaan tanah		Melakukan pencatatan perubahan muka lahan pada titik pemantauan penurunan paras muka tanah	Stasiun pengamatan penurunan tanah di sekitar sumur produksi	1 kali dalam 3 bulan	BP Berau Ltd.	Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
16	Penurunan kualitas tanah karena aktifitas pengupasan Tanah Pucuk	Tanah Pucuk yang terganggu dikelola sesuai dengan prosedur untuk mempertahankan jumlah dan kualitasnya	Pengupasan Tanah Pucuk pada saat Pekerjaan Tanah	a. Melakukan pemeriksaan catatan Logbook kegiatan penggalan dan penyimpanan Tanah Pucuk b. Melakukan inspeksi kegiatan pengelolaan Tanah Pucuk	Lokasi penggalan dan penyimpanan Tanah Pucuk	a. Pemeriksaan catatan dilakukan bulanan b. Inspeksi rutin dilakukan mingguan	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Penyusunan
17	Ketenagakerjaan	a. Adanya strategi penerimaan dan pelepasan tenaga kerja untuk tahap konstruksi b. Tercapainya prosentase target ketenagakerjaan sesuai dengan tabel ketenagakerjaan a. Setelah berakhirnya kontrak pekerja menerima hak-haknya dan dikembalikan ke lokasi penerimaannya	Penerimaan dan pelepasan tenaga kerja di Tahap Konstruksi	a. Metode : observasi langsung b. Analisa : statistik korelasional dan deskriptif	a. Kampung-kampung masyarakat asli di sekitar Tangguh LNG b. Kota Bintuni-Fakfak c. Kabupaten Sorong d. Kota Sorong e. Kota Manokwari f. Kota Jakarta	Selama tahap konstruksi	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut	yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat
18	Ketenagakerjaan	a. Adanya strategi penerimaan	Penerimaan dan pelepasan tenaga kerja di Tahap	a. Metode : observasi langsung b. Analisa : statistik	a. Kampung-kampung Masyarakat Asli	Tahap Konstruksi Transmisi Gas	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup		Instansi Pemantauan Lingkungan Hidup			
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
		dan pelepasan tenaga kerja untuk tahap konstruksi b. Tercapainya prosentase target ketenagakerjaan sesuai dengan tabel ketenagakerjaan c. Setelah berakhirnya kontrak pekerja menerima hak-haknya dan dikembalikan ke lokasi penerimaannya	Konstruksi	korelasional dan deskriptif	di sekitar Tangguh LNG b. Kota Bintuni-Fakfak c. Kota Manokwari d. Kota Jakarta			Kabupaten Teluk Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut
	Ketenagakerjaan	a. Adanya strategi penerimaan dan pelepasan tenaga kerja untuk tahap konstruksi b. Tercapainya prosentase target ketenagakerjaan sesuai dengan tabel ketenagakerjaan	Kesempatan kerja bagi Masyarakat Asli dan lokal	a. Metode : observasi langsung b. Analisa : statistik korelasional dan deskriptif	a. Kampung-kampung Masyarakat Asli di sekitar Tangguh LNG b. Kota Bintuni-Fakfak c. Kabupaten Sorong d. Kota Sorong e. Kota Manokwari f. Kota Jakarta	Tahap Konstruksi Kilang LNG	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
19	Perubahan Pertumbuhan Bisnis Lokal	c. Setelah berakhirnya kontrak pekerja menerima hak-haknya dan dikembalikan ke lokasi-lokasi penerimaannya Terserapnya produk-produk lokal dari sektor pertanian dan perikanan; adanya pencatatan produk-produk lokal pertanian dan perikanan yang terserap dari kampung-kampung terdekat dengan kegiatan proyek	Pembangunan anjungan dan transportasi laut.	a. Metode : observasi langsung dan survei b. Analisa statistik korelasional dan deskriptif	Kampung-kampung terdekat dengan lokasi anjungan-anjungan	Selama tahap pengangkutan dan pemasangan anjungan gas lepas pantai	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut	Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup		Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup				
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan	
		Terserapnya produk-produk lokal dari sektor pertanian dan perikanan; adanya pencatatan produk-produk lokal pertanian dan perikanan yang terserap dari kampung-kampung terdekat dengan kegiatan proyek	Peluang bisnis selama tahap konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> a. Metode : observasi langsung dan survei b. Analisis statistik korelasional dan deskriptif 	Kampung-kampung di wilayah sekitar kegiatan konstruksi Kilang LNG	Tahap Konstruksi Kilang LNG	BP Berau Ltd.	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p> <p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>		Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut
20	Gangguan Kegiatan Perikanan dan Aksesibilitas Transportasi Laut	<ul style="list-style-type: none"> a. Catatan konsultasi dengan masyarakat lokal dan nelayan lokal b. Diimplementasikan program pemulihan pendapatan 	Pembangunan anjungan dan transportasi laut.	<ul style="list-style-type: none"> a. Metode : observasi langsung b. Analisis data : statistik korelasional dan deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kampung Weriagar; b. Kampung Weriagar Baru; c. Kampung Mogotira; d. Kampung Weriagar Selatan; 	Selama tahap pengangkutan dan pemasangan anjungan gas lepas pantai	BP Berau Ltd.	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen</p> <p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen</p>		Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Instansi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
		bagi nelayan lokal yang melakukan kegiatan perikanan di wilayah sekitar WDA c. Terpasangnya rambu laut dan tercantumnya a jalur transportasi laut dalam alur pelayaran nasional d. Adanya surat pemberitahuan kegiatan kepada Syahbandar Bintuni, dan Babo, dan/atau Kokas			e. Kampung Werigar Utara; dan Kampung Tuanaikin f. Dusun Magarina g. KantorKesyahbandaran di Kota Bintuni, Babo dan/atau Kokas			wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut
	a. Catatan konsultasi dengan masyarakat lokal dan nelayan lokal b. Diimplementasikan program pemulihan pendapatan bagi nelayan	Pemasangan pipa bawah laut dan transportasi laut	a. Metode : observasi langsung b. Analisis data : statistik korelasional dan deskriptif	a. Kampung-kampung terdekat dengan lokasi kegiatan pemasangan pipa bawah laut b. Kantor Kesyahbandaran di Kota Bintuni, Babo dan/atau Kokas c. Perairan-	Tahap Konstruksi Transmisi Gas	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan	

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
		<p>lokal yang terkena dampak</p> <p>c. Terpasangny a rambu laut</p> <p>d. Tercantumny a jalur transportasi laut dalam alur pelayaran nasional</p> <p>e. Adanya surat pemberitahu an kegiatan kepada Syahbandar Bintuni, dan Babo, dan /atau Kokas</p>			<p>perairan di sekitar zona eksklusif Tangguh LNG dan jalur transportasi laut</p>			<p>Bintuni , BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat</p>	Laut
	<p>Gangguan Terhadap Kegiatan Perikanan</p>	<p>a. Catatan konsultasi dengan nelayan lokal</p> <p>b. Diimplement asikannya program pemulihan pendapatan bagi nelayan lokal yang terkena dampak</p>	<p>Kegiatan pengerukan alur laut untuk jetty baru dan kegiatan konstruksi BOF (<i>Bulk Offloading Facility</i>)</p>	<p>a. Metode : observasi langsung, survei, dan kuesioner</p> <p>c. Analisis : statistik korelasional dan deskriptif</p>	<p>Kampung Tanah Merah dan Saengga</p>	<p>Tahap Konstruksi Terminal Khusus</p>	<p>BP Berau Ltd.</p>	<p>Kementerian Lingkungan Hidup , KLH Kabupaten Teluk Bintuni Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni , BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan</p>	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
	Gangguan Terhadap Jalur Transportasi Laut Masyarakat	<p>a. Catatan konsultasi dengan masyarakat lokal</p> <p>b. Terpasangny a rambu laut dan tercantumny a jalur transportasi laut dalam alur pelayaran nasional</p> <p>c. Adanya akses transportasi alternatif bagi masyarakat lokal yang terkena dampak</p> <p>d. Adanya surat pemberitahuan kegiatan kepada Syahbandar Bintuni, dan Babo,</p>	Penerapan zona terbatas dan zona terlarang di sepanjang jalur transportasi kapal mendukung kegiatan konstruksi terminal khusus	<p>a. Metode : observasi langsung</p> <p>b. Analisis data : statistik korelasional dan deskriptif</p>	<p>a. Kampung Tanah Merah, Saengga, Onar, dan Babo</p> <p>b. Perairan sekitar Muara Sungai Saengga</p> <p>c. Perairan-perairan di Teluk Bintuni yang menjadi lalu lintas transportasi lokal masyarakat</p> <p>d. Kantor Kesyahbandaran di Kota Bintuni, Babo dan/atau Kokas</p>	Tahap Konstruksi Terminal Khusus	BP Berau Ltd.	<p>yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat</p> <p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>	

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan dan/atau Kokas	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Laporan
20	Persepsi Masyarakat dan Ketegangan Sosial akibat kesempatan kerja, gangguan kegiatan perikanan, transportasi laut, dan flaring	a. Catatan konsultasi dengan masyarakat lokal b. Bertunggunya prosedur keluhan bagi masyarakat lokal, dan adanya pencatatan keluhan yang disampaikan oleh masyarakat lokal	Kesempatan ekonomi bagi masyarakat lokal	a. Metode : observasi langsung dan survey persepsi b. Analisis : statistik korelasional dan deskriptif	Kampung-kampung terdekat dengan kegiatan pemasangan anjungan, kegiatan flaring, serta pengeboran sumur gas	Selama tahap pengangkutan dan pemasangan anjungan gas lepas pantai	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat
21	Persepsi masyarakat dan Ketegangan Sosial akibat kesempatan kerja, gangguan kegiatan perikanan dan	a. Catatan konsultasi dengan masyarakat lokal b. Bertunggunya prosedur keluhan bagi masyarakat lokal, dan	Pemasangan pipa bawah laut dan transportasi laut	a. Metode : observasi langsung dan survei persepsi b. Analisis : statistik korelasional dan deskriptif	Kampung-kampung terdekat lokasi kegiatan pemasangan pipa bawah laut	Tahap Konstruksi Transmisi Gas	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Tumbuh	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
	transportasi laut	adanya pencatatan keluhan yang disampaikan oleh masyarakat lokal						dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut
	Persepsi Masyarakat dan Ketegangan Sosial terkait kesempatan kerja, perubahan pola mata pencaharian dan tingkat pendapatan, gangguan kegiatan perikanan serta transportasi laut	a. Daftar hadir dan catatan konsultasi b. Catatan konsultasi c. Berfungsinya prosedur keluhan masyarakat d. Jumlah keluhan tidak signifikan	Catatan konsultasi dengan masyarakat lokal Berfungsinya prosedur keluhan bagi masyarakat lokal, dan adanya pencatatan keluhan yang disampaikan oleh masyarakat lokal	a. Metode : observasi langsung dan survei persepsi b. Analisis : statistik korelasional dan deskriptif	Kampung-kampung di wilayah sekitar kegiatan konstruksi Kilang LNG	Tahap Konstruksi Kilang LNG	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Instansi Pemantauan Lingkungan Hidup			
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
	Persepsi Masyarakat dan Ketegangan Sosial akibat gangguan perikanan, gangguan terhadap aksesibilitas transportasi laut, gangguan kebisingan, dan gangguan terhadap warisan budaya.	a. Catatan konsultasi dengan masyarakat lokal b. Berfungsinya prosedur keluhan bagi masyarakat lokal, dan adanya pencatatan keluhan yang disampaikan oleh masyarakat lokal	a. Kegiatan pengerukan alur laut untuk jetty baru dan kegiatan konstruksi BOF b. Lalu lintas kapal pendukung kegiatan konstruksi dan penerapan zona terbatas dan zona terlarang di sepanjang jalur transportasi kapal pendukung kegiatan konstruksi c. Kegiatan pemancangan pondasi BOF	a. Metode : observasi langsung dan survei persepsi b. Analisis : statistik korelasional dan deskriptif	Kampung Tanah Merah, Saengga, Babo, dan Onar	Tahap Konstruksi Terminal Khusus	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH
	Persepsi Masyarakat dan Ketegangan Sosial terkait kesempatan	e. Daftar hadir dan dokumen catatan konsultasi f. Catatan	Catatan konsultasi dengan masyarakat lokal Berfungsinya prosedur keluhan bagi masyarakat	c. Metode : observasi langsung dan survei persepsi d. Analisis : statistik korelasional dan deskriptif	Kampung-kampung di wilayah sekitar kegiatan konstruksi Kilang LNG	Tahap Konstruksi Kilang LNG	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup			
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan	
	kerja, perubahan pola mata pencaharian dan tingkat pendapatan, gangguan kegiatan perikanan serta transportasi laut	<p>g. konsultasi Berfungsinya prosedur keluhan bagi masyarakat</p> <p>h. Jumlah keluhan tidak signifikan</p>	<p>lokal, dan adanya pencatatan keluhan yang disampaikan oleh masyarakat lokal</p>						<p>untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak. Bapedalda Papua Barat</p>	<p>Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>
	Persepsi Masyarakat dan Ketegangan Sosial akibat gangguan kegiatan perikanan, terhadap aksesibilitas transportasi laut, gangguan kebisingan, dan gangguan terhadap warisan	<p>c. Catatan konsultasi dengan masyarakat lokal</p> <p>d. Berfungsinya prosedur keluhan bagi masyarakat lokal, dan adanya pencatatan keluhan yang disampaikan oleh masyarakat lokal</p>	<p>d. Kegiatan pergerakan alur laut untuk jetty baru dan kegiatan konstruksi BOF</p> <p>e. Lalu lintas kapal pendukung kegiatan konstruksi dan penerapan zona terbatas dan zona terlarang di sepanjang jalur transportasi kapal pendukung kegiatan konstruksi</p>	<p>c. Metode : observasi langsung dan survei persepsi</p> <p>d. Analisis : statistik korelasional dan deskriptif</p>	Kampung Tanah Merah, Saengga, Babo, dan Onar	Tahap Konstruksi Terminal Khusus	BP Berau Ltd.	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen Perhubungan Laut</p>	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen Perhubungan Laut</p>	

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
	Perubahan mata pencaharian dan tingkat pendapatan sebagai dampak turunan dari kesempatan kerja, peluang bisnis	a. Terserapnya produk lokal dari sektor pertanian dan perikanan; adanya pencatatan produk-produk lokal pertanian dan perikanan yang terserap dari kampung-kampung terdekat dengan kegiatan proyek b. Ketersediaan industri/jasa menengah yang dapat memberikan jasa pelayanan kepada	f. Kegiatan pemancangan pondasi BOF	a. Metode : observasi langsung, survei, dan kuesioner b. Analisis : statistik korelasional dan deskriptif	Kampung-kampung yang berada di wilayah sekitar Tangguh LNG	Tahap Konstruksi Kilang LNG		kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
	Demografi (Migrasi, Struktur Populasi, dan Pertumbuhan Penduduk)	<p>Tanggung LNG</p> <p>a. Tersedianya data-data sosial ekonomi dan kependudukan</p> <p>b. Adanya kajian mengenai migrasi masuk dan dampaknya</p> <p>c. Berfungsinya sistem pemantauan kependudukan</p> <p>d. Masyarakat Asli memimpin proses pembangunan kampung</p> <p>e. Tersedianya Sistem Informasi dan Administrasi Kependudukan</p>	<p>Kesempatan kerja dan peluang bisnis</p> <p>Kesempatan kerja dan peluang bisnis selama tahap operasi yang disebabkan oleh kegiatan rekrutmen dan mobilisasi tenaga kerja yang menimbulkan sindrom cawan madu; menarik migran serta keluarganya untuk menetap di kampung-kampung sekitar wilayah operasi Tangguh LNG</p>	<p>a. Metode: Survei, sensus, dan observasi.</p> <p>b. Analisis: statistik korelasional dan deskriptif</p>	<p>a. Kampung-kampung Masyarakat Asli di wilayah sekitar Tangguh LNG</p> <p>b. Kantor Pemerintah Kabupaten Teluk Bintuni dan Fakfak</p>	Tahap Konstruksi Kilang LNG	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, un tuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak un tuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut
	Asimilasi, Akulturasi, Perubahan Norma dan Nilai sosial masyarakat	<p>a. Catatan tentang kegiatan seni-budaya secara rutin di sanggar-</p>	<p>Kesempatan kerja dan peluang bisnis yang menimbulkan sindrom cawan madu, menarik pendatang un tuk</p>	<p>a. Metode : observasi langsung</p> <p>b. Analisis : kualitatif deskriptif</p>	<p>Kampung-kampung Masyarakat Asli yang berada di wilayah sekitar Tangguh LNG</p>	Tahap Konstruksi Kilang LNG	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Instansi Pemantauan Lingkungan Hidup			
	Jenis Dampak yang timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
		<p>sanggar seni budaya Masyarakat Asli</p> <p>b. Terbangunnya a rumah-rumah adat di kampung-kampung terpilih</p> <p>c. Adanya kegiatan promosi seni budaya yang bernilai ekonomi</p>	menetap di kampung-kampung sekitar Tangguh LNG					<p>untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH</p> <p>Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat</p>	<p>Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>
	<p>Marginalisasi masyarakat asli dan kelompok masyarakat rentan</p>	<p>a. Penerima manfaat utama program sosial adalah Masyarakat Asli</p> <p>b. Kegiatan promosi seni budaya yang bernilai ekonomi</p> <p>c. Masyarakat Asli dan kelompok rentan mendapatkan akses</p>	<p>Persaingan sosial ekonomi antara Masyarakat Asli dengan pendatang</p>	<p>a. Metode : survei dan sensus, serta observasi langsung</p> <p>b. Analisis : statistik korelasional dan deskriptif</p>	<p>Kampung-kampung Masyarakat Asli yang berada di wilayah sekitar Tangguh LNG</p>	<p>Tahap Konstruksi Kilang LNG</p>	<p>BP Berau Ltd.</p>	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH</p> <p>Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>	

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
		terhadap program peningkatan pendapatan						kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	
	Penurunan Terhadap Akses Pelayanan Publik Termasuk Pendidikan	a. Adanya kontribusi Tangguh LNG dalam pembangunan infrastruktur di kampung-kampung yang berada di wilayah sekitar Tangguh LNG b. Pelajar-pelajar dari Masyarakat Asli mendapatkan akses dan pelayanan pendidikan yang baik dan mampu meningkatkan kualitas pendidikan secara signifikan	Kesempatan kerja dan peluang bisnis yang menimbulkan sindrom cawan madu; menarik migran serta keluarganya untuk menetap di kampung-kampung sekitar wilayah operasi Tangguh LNG	a. Metode : observasi langsung dan survei b. Analisis : statistik korelasional dan deskriptif	Kampung-kampung yang berada di wilayah sekitar Tangguh LNG	Tahap Konstruksi Kilang LNG	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut
	Perubahan	a. Masyarakat	Kesempatan kerja	a. Metode : survei dan	Kampung-kampung	Tahap	BP Berau	Kementerian	Kementerian

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
	Pola Penyakit, Perubahan Prevalensi Penyakit, Perubahan Akses Terhadap Pelayanan Kesehatan, dan Perubahan Kesehatan Lingkungan	Asli mendapatkan akses dan pelayanan kesehatan sesuai standar yang baik b. Terkendaliny a penyebaran dan prevalensi penyakit menular dikampung-kampung sekitar LNG c. Terjaganya kesehatan lingkungan di kampung-kampung tujuan para pendatang	dan peluang bisnis yang menimbulkan sindrom cawan madu; menarik migran serta keluarganya untuk menetap di kampung-kampung sekitar wilayah operasi Tangguh LNG	observasi langsung b. Analisis : statistik korelasional dan deskriptif	yang berada di wilayah sekitar Tangguh LNG	Konstruksi Kilang LNG	Ltd.	Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut
	Perubahan Warisan Budaya	a. Catatan tentang kegiatan seni-budaya secara rutin di sanggar-sanggar seni budaya Masyarakat Asli b. Terbangunnya a rumah adat di	Kegiatan konstruksi BOF	a. Metode : observasi langsung b. Analisis : kualitatif deskriptif	a. Kampung Tanah Merah dan Saengga b. Di lokasi batu keramat, sungai keramat, dan rumah keramat di dalam dan di luar Tangguh LNG	Tahap Konstruksi Terminal Khusus	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
		c. Kegiatan promosi seni budaya yang bernilai ekonomi						Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	Laut
UKL-UPL Tangki Kondensat dan Tangki Diesel Tahun 2013									
	Kualitas Udara dan Kebisingan	a. Udara ambien b. Kebisingan	mobilisasi alat-alat berat, material, peremajaan kompleks akomodasi Matoa, pelaksanaan gali dan urug, pematatan tanah serta pekerjaan beton	a. Pengambilan sample udara ambien, debu dan tingkat kebisingan akan dilakukan di lokasi proyek dan waktunya bersamaan dengan pemantauan lingkungan yang tercapak di dalam AMDAL Terpadu Kilang LNG Tangguh. b. Hasil sampel udara ambien akan diukur menggunakan metode impinger, untuk debu dengan menggunakan metode <i>Low Volume Sampler</i> . c. Tingkat kebisingan diukur dengan <i>Sound Level Meter (Noise)</i> .	Lokasi proyek	Satu kali dalam 6 bulan	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Peleaksana	Pengawas	Pelaporan
	Pengurangan Vegetasi	Jumlah vegetasi yang ditebang	pemotongan pohon	Pencatatan vegetasi yang telah ditebang (jenis, lingkaran batang, tinggi). Selama tahap operasi, pengamatan terhadap flora fauna akan dilakukan sebagai bagian dari program pemantauan flora dan fauna LNG Tangguh secara keseluruhan	lokasi penimbunan tanah	setelah pemotongan pohon	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut
	Erosi dan Sedimentasi	Laju erosi dan sedimentasi	pemotongan pohon	Pemantauan visual terhadap laju erosi dan sedimentasi dengan saluran air limpasan dan kolam pengendapan sedimen	lokasi konstruksi dan penimbunan tanah	selama konstruksi tangki kondensat dan diesel baru berlangsung	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak,

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pejajaran
	Potensi Tumpahan Minyak	Meminimalkan kejadian tumpahan	alat berat dan penggunaan mesin diesel	Pemantauan berkala terhadap tangki kondensat dan tangki diesel baru serta tempat penyimpanan sekunder untuk mencegah kebocoran	Lokasi penyimpanan material minyak (hidrokarbon)	selama konstruksi tangki kondensat dan diesel baru berlangsung	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup			
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan	
	Kualitas Air Uji Tes Tekan	Memenuhi baku mutu air permukaan	Kegiatan uji tes tekan	Kualitas air uji tes tekan pada tahap komisioning akan dipantau kualitasnya sebelum dialirkan ke badan air. Parameter yang akan diuji antara lain adalah besi (Fe) dan TSS dengan menggunakan laboratorium yang ada di LNG Tangguh	Lokasi pembuangan air uji tes tekan	Pada saat uji test tekan	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut	berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut
	Pemantauan Limbah Padat Non B3, Limbah B3	a. Pengelolaan limbah padat non B3 dan B3 dan	a. Limbah padat non B3 dan limbah B3 b. Limbah cair	a. Pemantauan untuk limbah padat non B3 dan limbah B3 akan disesuaikan dengan	a. Lokasi pengelolaan limbah padat non B3 dan	c. Inspeksi pengelolaan limbah padat non B3 dan	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten	

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
	Jenis Dampak dan Limbah Cair	<p>Limbah b3 memenuhi ketentuan yang berlaku</p> <p>b. Kualitas air keluaran memenuhi baku mutu sesuai dengan ijin</p>	domestik	<p>prosedur lingkungan mengenai pengelolaan limbah B3 dan Non B3 yang ada di LNG Tangguh.</p> <p>b. Limbah cair domestik dari kompleks akomodasi Matoa akan dialirkan ke IPAL yang telah ada di Zona C Step 3 LNG Tangguh dan pemantauan kualitas air akan dilakukan bersamaan dengan pemantauan lingkungan yang tercakup di dalam AMDAL Terpadu Kilang LNG Tangguh.</p>	<p>limbah B3</p> <p>b. IPAL limbah cair domestik</p>	<p>limbah B3 akan dilakukan rutin.</p> <p>d. Pemantauan kualitas air akan dilakukan bulanan</p>		<p>Teluk Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat</p>	<p>Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>
	Ketenagakerjaan	Jumlah tenaga kerja	Ketenaga kerjaan di masa konstruksi	Memantau keterlibatan dan jumlah para tenaga kerja lokal yang berasal dari DAVs	Lokasi proyek	Selama tahap konstruksi	BP Berau Ltd.	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup		Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup				
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Relaporan
								Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	
	Tahap Operasi Kenaikan Tingkat Kebisingan	Tingkat kebisingan	Operasional Kilang LNG dan fasilitas pendukungnya	<p>a. Mengukur tingkat kebisingan menggunakan Sound Level Meter oleh laboratorium yang terakreditasi</p> <p>b. Melakukan evaluasi penataan dengan hasil membandingkan analisis sesuai dengan KepMen LH 48 tahun 1996</p> <p>c. Melakukan evaluasi kecenderungan</p>	<p>a. Pengukuran tingkat kebisingan dilakukan di 2 lokasi pada pagar luar (<i>perimeter fence</i>) lokasi Tangguh</p> <p>b. 100 m dari lokasi helipad</p>	<p>a. 1 kali dalam 6 bulan di lokasi pagar luar</p> <p>b. Tahunan di lokasi 100 m dari helipad</p>	BP Berau Ltd.	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni</p> <p>Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH</p> <p>Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat</p>	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Instansi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
		Catatan Perawatan mesin/peralatan		Melakukan pemeriksaan catatan perawatan mesin/peralatan untuk memastikan kegiatan perawatan dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditentukan	Pemeriksaan catatan perawatan mesin/peralatan dilakukan di bengkel	Pemeriksaan catatan perawatan mesin/peralatan dilakukan 1 kali dalam 6 bulan	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut
	Penurunan kualitas udara	Kualitas udara ambien (parameter SO ₂ , CO, NO ₂ , HC, PM 10, PM 2.5, TSP, O ₃ dan Timbal)	Operasional Kilang LNG dan Fasilitas Pendukungnya	a. Mengambil sampel udara ambien dan menganalisis konsentrasi parameter-parameter yang telah ditentukan menggunakan laboratorium yang terakreditasi b. Melakukan evaluasi penaatan dengan membandingkan hasil analisis sesuai dengan	2 lokasi pada pagar luar (perimeter fence) lokasi Tangguh	1 kali dalam 6 bulan	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau		Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup		Instansi Pemantauan Lingkungan Hidup		Pelaporan	
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode		Pelaksana
				<p>peraturan PP 41 tahun 1999 dan General EHS Guidelines tahun 2007 (Lihat Tabel di Lampiran)</p> <p>c. Melakukan evaluasi kecenderungan</p>			<p>wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat</p>	<p>MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>
		Jumlah dan Kualitas emisi suar bakar (parameter Opasitas)	Emisi Suar Bakar	<p>a. Melakukan pemantauan opasitas menggunakan laboratorium terakreditasi</p> <p>b. Melakukan evaluasi pnaatan dengan membandingkan hasil analisis sesuai PerMen LH 13 Tahun 2009</p> <p>c. Melakukan perhitungan jumlah emisi suar bakar aktual dan membandingkan dengan rencana</p>	Cerobong Suar Bakar	1 kali dalam 6 bulan	BP Berau Ltd.	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup			
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan	
		Jumlah Emisi CO ₂	Emisi CO ₂ dari keseluruhan kegiatan Kilang LNG dan fasilitas pendukungnya	<p>a. Melakukan pemeriksaan pencatatan jumlah bahan bakar solar dan avtur yang digunakan</p> <p>b. Melakukan pemeriksaan pencatatan jumlah volume gas yang dibakar di suar bakar, jumlah fuel gas dan jumlah CO₂ dari feedgas yang dibakar di AGI dan suar bakar</p> <p>c. Melakukan perhitungan jumlah emisi CO₂ keseluruhan dan dibandingkan dengan rencana</p>	Kilang LNG dan fasilitas pendukungnya	Tahunan	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut	Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	
		Kualitas emisi, yang mencakup: a. Ketel Uap (Boiler) (parameter NOx,	Emisi dari Boiler, Generator Uap, Turbin Gas, dan AGI	<p>a. Melakukan pengambilan sampel dan menganalisis parameter-parameter sesuai dengan ketentuan yang berlaku menggunakan laboratorium yang</p>	Cerobong emisi di Ketel Uap, Turbin Gas dan Insinerator Gas Kecil (AGI)	1 kali dalam 6 bulan	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni untuk	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten	

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
		<p>Opasitas, SO₂, Total Partikel dan H₂S)</p> <p>b. T rbin Gas (parameter NOx, Total Partikel, SO₂, H₂S)</p> <p>c. Insinerator Gas Kecut (parameter SO₂ dan H₂S)</p>		<p>terakreditasi</p> <p>b. Melakukan evaluasi penaatan dengan membandingkan hasil analisis sesuai PerMen LH 13 tahun 2009 dan general EHS Guidelines 2007</p> <p>c. Melakukan evaluasi kecenderungan</p>				<p>kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat</p>	<p>Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>
	<p>Hasil pembacaan dan operasional CEMS yang mencakup:</p> <p>a. Hasil pemantauan</p> <p>b. Kegiatan kalibrasi</p> <p>c. Kondisi tidak normal</p>			<p>a. Melakukan pemeriksaan hasil pencatatan dan menghitung rata-rata hasil pemantauan pada CEMS sesuai dengan PerMen LH 13 Tahun 2009</p> <p>b. Melakukan pemeriksaan catatan yang berkaitan dengan kalibrasi, perbaikan dan pemeliharaan, serta penyesuaian yang dilakukan</p> <p>c. Melakukan pemeriksaan catatan kondisi tidak normal sesuai dengan PerMen LH 13 Tahun 2009</p>	<p>Sumber-sumber emisi sesuai dengan ketentuan yang berlaku</p>	<p>a. Selama kegiatan operasional yang berhubungan dengan emisi sesuai ketentuan yang berlaku</p> <p>b. Setiap kegiatan kalibrasi, perbaikan dan pemeliharaan, serta penyesuaian yang dilakukan</p>	<p>BP Berau Ltd.</p>	<p>Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut</p>	

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
						c. Setiap kondisi tidak normal		yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	
	Kualitas emisi Insinerator a. Insinerator limbah Non B3 (parameter NOx, SO ₂ , H ₂ S) b. Insinerator limbah B3 (parameter partikel, SO ₂ , NO ₂ , HF, HCl, CO, Total Hidrokarbon, As, Cd, Cr, Pb, Hg, Ti, dan opasitas)	Operasional Insinerator dari kegiatan Pengelolaan Limbah Padat non B3 dan Limbah B3	a. Mengambil sampel emisi udara pada fasilitas sampling di cerobong dan menganalisis konsentrasi parameter-parameter yang telah ditentukan menggunakan laboratorium yang terakreditasi b. Melakukan evaluasi penataan dengan membandingkan hasil analisis sesuai dengan peraturan yang berlaku: c. Emisi insinerator non Limbah B3 sesuai KepMen LH 13 Tahun 1995 d. Emisi insinerator non Limbah B3 sesuai Kep Kepala BAPEDAL 03 Tahun 1995 e. Melakukan evaluasi kecenderungan	a. Titik Sampling di cerobong Insinerator Limbah non B3 b. Titik Sampling di cerobong Insinerator Limbah B3	a. Insinerator Limbah Non B3 : 1 kali dalam 1 Tahun b. Insinerator Limbah B3 : 1 kali dalam 3 bulan	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut	
	Perawatan Insinerator	Operasional Insinerator dari kegiatan	Melakukan pemeriksaan catatan perawatan insinerator untuk	Pemeriksaan catatan perawatan Insinerator	Pemeriksaan catatan perawatan perawatan	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Timbul	Parameter Lingkungan	Sumber Dampak	Metode Pemantauan	Lokasi Pantau	Waktu dan Periode	Pelaksana	Pengawas	Pelaporan
			Pengelolaan Limbah Padat non B3 dan Limbah B3	memastikan kegiatan perawatan dilakukan sesuai dengan jadwal yang ditentukan	dilakukan di bengkel/lokasi insinerator	Insinerator dilakukan 1 kali dalam 6 bulan		Kabupaten Teluk Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Fakfak, Bapedalda Papua Barat	Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut
Penurunan kualitas air	Tingkat Salinitas air laut dan konsentrasi pH di pipa keluaran unit desalinasi	Air limbah dari penyediaan sumber air dari alternatif Desalinasi	a. Mengambil sampel air laut dan melakukan analisis salinitas menggunakan laboratorium yang terakreditasi b. Mengambil sampel air limbah dan melakukan pH menggunakan laboratorium yang terakreditasi c. Melakukan pemeriksaan pencatatan debit harian keluaran air limbah d. Melakukan evaluasi	a. Bagian Hulu dan Hilir Titik Pembuangan Air Limbah di Laut pada radius 100 m (kadar salinitas) b. Titik keluaran unit desalinasi (konsentrasi pH dan debit) c. Pencatatan debit dilakukan di flowmeter unit desalinasi	a. Analisa kualitas dilakukan bulanan b. Pencatatan debit dilakukan harian	BP Berau Ltd.	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni untuk kegiatan yang berlokasi di dalam wilayah Kabupaten Bintuni, BLH	Kementerian Lingkungan Hidup, KLH Kabupaten Teluk Bintuni, BLH Kabupaten Fakfak, Bapedalda Propinsi Papua Barat, Dirjen MIGAS, Dirjen Perhubungan Laut	